

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada adanya sebuah fenomena berupa maraknya jenis industri yang sedang berkembang yaitu industri kreatif. Industry kreatif memiliki banyak sektor yang salah satunya adalah sektor fashion. Batik merupakan pakaian tradisional yang termasuk dalam sektor tersebut dan diperkirakan memiliki potensi besar untuk menjadi penunjang ekonomi daerah, khususnya Kota Semarang. Selain itu, penelitian ini juga didasari oleh adanya kesenjangan penelitian berupa inkonsistensi hubungan antara variabel kapabilitas inovasi dan modal intelektual sebagai variabel independen terhadap variabel keunggulan kompetitif dan juga kinerja perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah model konseptual untuk menjembatani kesenjangan penelitian dan memberikan gambaran apakah variabel kapabilitas inovasi dan modal intelektual dapat mempengaruhi variabel kinerja perusahaan sebagai variabel dependen, dan dimediasi oleh variabel keunggulan kompetitif sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan dengan memilih obyek penelitian berupa pengelola usaha Batik di Kota Semarang dengan jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 133 sampel. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *software* AMOS.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat dibuktikan bahwa variabel kapabilitas inovasi dan modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan kompetitif. Indeks kesesuaian model sebagian memenuhi kriteria fit dan terdapat juga yang masuk kriteria marjinal, ditunjukkan dengan nilai *chi-square* 192,700; nilai probabilitas 0,046; nilai CMIN/DF 1,195; nilai GFI 0,874; nilai AGFI 0,836; nilai TLI 0,978; nilai CFI 0,981; dan nilai RMSEA 0,038.

Kata Kunci: Kapabilitas Inovasi, Modal Intelektual, Keunggulan Kompetitif, Kinerja Perusahaan.